

**PEMAHAMAN KYAI KECAMATAN KARANGTENGAH
DEMAK TERHADAP HADIS TENTANG KEUTAMAAN ORANG
YANG MENINGGAL DUNIA DI HARI JUM'AT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Tafsir Hadis



Oleh:

AHMAD ZAKY MUBAROK

134211149

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2017

DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, Desember 2017

Penulis

AHMAD ZAKY MUBAROK

NIM: 134211

**PEMAHAMAN KYAI KECAMATAN KARANGTENGAH DEMAK
TERHADAP HADIŞ TENTANG KEUTAMAAN ORANG YANG
MENINGGAL DUNIA DI HARI JUM'AT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Tafsir Hadis



Oleh:

AHMAD ZAKY MUBAROK

134211149

Semarang, 6 Februari 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I



H. MOKH. SYA'RONI, M.Ag

NIP. 19720515 199603 1002

Pembimbing II



DR.H. MUH. IN'AMUZZAHIDIN, M.Ag

NIP. 19771020 200312 1002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuludin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : AHMAD ZAKY MUBAROK
NIM : 134211149
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul Skripsi : PEMAHAMAN KYAI SE-KECAMATAN
KARANGTENGAH DEMAK TERHADAP HADIS
TENTANG KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGAL
DUNIA DI HARI JUM'AT

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 6 Februari 2018

Pembimbing I



H. MOKH. SYA'RONI, M.Ag

NIP.19720515 199603 1002

Pembimbing II



DR.H. MUH. IN'AMUZZAHIDIN, M.Ag

NIP. 19771020 200312 1002

PENGESAHAN

Skripsi saudara AHMAD ZAKY MUBAROK No. Induk **134211149** telah dimunasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **18 Januari 2018**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuludin.

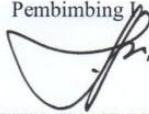
Ketua Sidang



DR. H. M. MUKHSIN JAMIL, M.Ag.

NIP. 19700215 299503 1001

Pembimbing I



H. MOKH. SYA'RONI, M.Ag.

NIP. 19720515 199603 1002

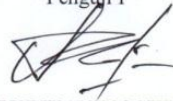
Pembimbing II



DR. H. MUH. IN'AMUZZAHIDIN, M.Ag.

NIP. 19771020 200312 1002

Penguji I



H.J. SRI PURWANINGSIH, M.Ag.

NIP. 19700524 199803 2002

Penguji II



DR. H. SAFT'I, M.Ag.

NIP. 19650506 199403 1002

Sekretaris Sidang



AHMAD AFNAN ANSHORI, MA, M, HUM.

NIP. 19770809 200501 1003

MOTTO

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”
(QS.Al-Hujuraat [49]:13) ¹

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Bandung, PT.Mizan Bunaya Kreativa, 2012. h.518

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huru f Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌̇--- -	Fathah	A	A
---◌̈--- -	Kasrah	I	I
---◌̄--- -	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌̇---ي	fathah dan ya`	ai	a-i
---◌̄---و	fathah dan wau	au	a-u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta^ʿ Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta^ʿ Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta^ʿ marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : ta`khuzūna

النوء : an-nau`

شيء : syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair
arrāziqīn

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : Fa aufu al- kaila wal mīzāna

Fa aful kaila wal mīzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun
illā rasūl

وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ : Wa laqad ra'āhu bi al-
ufuq al-mubīni

Penggunaan huruf kapital Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ :Naṣrun minallāhi wa
fathun qarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ :Wallāhu bikulli
sya'in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa atas nikmat, rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **PEMAHAMAN KYAI SE-KECAMATAN KARANGTENGAH DEMAK TERHADAP HADIŞ TENTANG KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGAL DUNIA DI HARI JUM'AT**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr.Muhibbin, M.Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Yang Terhormat Dr.Mukhsin Jamil, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Ibu Hj.Sri Purwaningsih, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Hadis UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi teman untuk berkonsultasi masalah judul pembahasan ini.
4. Bapak H. Mokh. Sya'roni, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis dan Dosen Pembimbing I (Bidang Materi) dan Bapak DR.Muh.In'am Muzzahidin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II (Bidang Metodologi) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak DR.Ahmad Musyafiq, M.Ag selaku wali dosen yang terus mendukung dan selalu memberikan semangat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses studi strata 1 ini.
6. Bapak H.Ulin Ni'am Masruri, M.A, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai

pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

8. Keluargaku tercinta, Khususnya bagi kedua orang tuaku, bapakku Imroni dan Ibuku Siti Umaroh, nenek saya Hj.Rukoiyah, semua adek-adekku para arjuna yaitu Ahmad Choirul Amri, Fatkhur Rokhim, Agung Mukti, Ahmad Adzim dan eneng Aini Mereka semualah yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menjadi seperti ini. Semoga saya dapat membalas jasa-jasanya dan memberikan yang terbaik dalam segala hal.
9. Yang penulis hormati dan muliakan, Pengasuh Pondok Pesantren *AL-Anwar*, Mranggen, Demak K.H. Abdul Bashir Hamzah dan Umi Hj. Chafidlotul Ulya yang senantiasa mendoakan dan telah membimbing para santri dengan penuh rasa tulus, ikhlas, sabar, dan ridha, sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melipat gandakan karunia-Nya kepada beliau dan keluarga sekalian serta kemakmuran pondok pesantrennya.

10. Para dewan *asatidz* / *asatidzah* yang berkecimpung di yayasan *AL-Anwar* dan *Futuhiyyah*, Mranggen, Demak dan tidak lupa semua guru-guruku baik dari Tk sampai dengan perguruan tinggi semoga tetap diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.
11. keluarga Utek Semar (Ghifari Rijalun Nafis, Nurul Huda, Misbahul Munir, Anang Hunaifi, Imam Muslim, Choirul Fathoni, Fuad Shofi Anam, Saeful Mujahiddin, Luthfi Sholahuddin, Ahbabbudin Munif Ainun Najib, Munif gering).
12. Sahabat-sahabatku di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, khususnya Kelas TH.e (Ginanjar, Nely, Risal, Lala, banjo, Robi, Zuhdi, Aniq, Saadah, Fahmy, Umi, Obi, Sueb, Alfy, Niswa, Runik, Hamil, Eta, Ulfa, Jafar, Samsul, Bida, Aulia, Irsyad, Hikmah, Ifa, Rouf, Rohman, Ulil, Saefuddin, Mawad, Zikan dan Ulil) dan tidak ketinggalan teman-teman TH.c (2013) dan TH.d (2013).
13. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Desember 2017

Penulis

AHMAD ZAKY MUBAROK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxiii
ABSTRAK	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	14

G. Sistematika Penulisan..... 21

**BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG PEMAHAMAN
HADIS, KYAI DAN HADIS-HADIS**

TENTANGHARIJUM'AT 23

- A. Tinjauan Umum Tentang Pemahaman Hadis..... 23**
 - 1. Definisi Pemahaman Hadis 23**
- B. Pemahaman Secara Hermeneutika 20**
 - 1. Pengertian Hermeneutika 20**
 - 2. Hermeneutika dalam Pemahaman Teks ... 26**
 - 3. Hermeneutika dalam Wacana
Pemahaman Hadits..... 31**
- C. Tinjauan Umum Tentang Kyai 43**
 - 1. Definisi Kyai..... 43**
 - 2. Ciri-ciri Kyai 45**
 - 3. Tugas Seorang Kyai..... 46**
 - 4. Peran Seorang Kyai..... 48**
- D. Hadis-Hadis Tentang Hari Jum'at..... 49**
 - 1. Hadis Hari Penciptaan Nabi Adam As..... 49**
 - 2. Hadis Nabi Adam AS Masuk Surga dan
Keluar dari Surga..... 51**
 - 3. Hadis Terjadinya Hari Kiamat..... 53**
 - 4. Hadis Hari yang Paling Utama di
Sisi Allah SWT..... 54**
 - 5. Hadis Hari Jum'at adalah
Hari yang Mustajabah 56**
 - 6. Hadis keutamaan orang yang
meninggal dunia di hari jum'at 58**

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG KECAMATAN	
KARANGTENGAH DEMAK	65
A. Deskripsi Tentang Kecamatan Karangtengah	
1. Letak Geografis	65
2. Jumlah Penduduk.....	67
3. Pendidikan di Kecamatan Karangtengah.....	68
4. Keagamaan	70
B. Jumlah Kyai Kecamatan Karangtengah	74
C. Profil Kyai Kecamatan Karangtengah	99
D. Hasil Wawancara Kyai Kecamatan Karangtengah	119
BAB IV :PEMAHAMAN HADIS TENTANG ORANG	
YANG MENINGGAL DUNIA DI HARI	
JUM'AT1	205
A. Analisa Hadis Tentang Keutamaan Orang	
yang Meninggal Dunia di Hari	
Jum'at	205
B. Analisa Pemahaman Kyai Kecamatan	
Karangtengah Terhadap Hadis Tentang	
Orang Yang Meninggal Dunia di	
Hari Jum'at.....	206
BAB V : PENUTUP	216
A. Kesimpulan	216
B. Saran.	218
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Hadis adalah sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Segala sesuatu yang berasal dari hadis haruslah dijelaskan dengan baik dan benar. Tidak terkecuali bagi seorang kyai, yang notabene adalah seorang ulama di desa yang mempunyai keilmuan yang lebih dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Jadi menjadi hal yang wajar apabila ada masyarakat yang mempunyai pemahaman agama apabila ditanya dari mana bapak mempunyai pemahaman seperti itu, maka jawab mereka pasti adalah di dapat dari kyai. Seperti halnya adanya permasalahan yang peneliti dapatkan mengenai pemahaman masyarakat di desa Rejosari mengenai sebuah hadis yang berbicara tentang keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at, saat peneliti bertanya dari mana pemahaman bapak didapat mereka menjawab dari kyai saat berlangsungnya kegiatan kajian ilmu di mushola. Dari hadis dan pemahaman yang masyarakat dapat mengenai keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at, memunculkan pertanyaan bagaimana muslim yang dimaksud dalam hadis tersebut. dan bagaimana kyai kecamatan Karangtengah memahami hadis tentang keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at.

Dari permasalahan mengenai memahami sebuah hadis inilah peneliti akan melakukan penelitian living hadis mengenai bagaimana seorang kyai memahami sebuah hadis, tujuan utama dari penelitian ini tentunya yaitu untuk mengetahui bagaimanakah seorang kyai memahami sebuah hadis. Apakah mereka memahami hadis dengan cara tekstual atautkah dengan cara kontekstual. Hal ini menjadi begitu penting karena berkaitan dengan hadis Nabi yang mana hadis adalah sumber hukum kedua agama islam. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian living hadis, kemudian akan menjadikan kecamatan Karangtengah sebagai subjek penelitian dan kyai kecamatan Karangtengah sebagai objeknya. Dan pada penelitian ini peneliti akan mengkategorikan objek penelitiannya yaitu yang pertama kyai lulusan pesantren tulen dan kyai yang mempunyai pendidikan sampai perguruan tinggi. Metode analisa datanya peneliti

akan menggunakan metode deskriptif analisis dan sumber data primer pada penelitian ini peneliti akan menggunakan hadis dari imam Ahmad, imam at-Tirmidzi dan hasil wawancara dengan kyai kecamatan Karangtengah. Kemudian untuk sumber data sekunder peneliti menggunakan buku-buku ataupun kitab syarah hadis yang mempunyai hubungan dengan topik penelitian.

Setelah dilakukan penelitian adapun hasil penelitian yang bisa kita ketahui bahwa kyai di kecamatan Karangtengah mempunyai perbedaan dalam memahami sebuah hadis. Perbedaan dalam memahami hadis ini bukan dilatarbelakangi akan pendidikan tinggi yang mereka punya melainkan dari cara berfikir para kyai. Sebanyak 15 kyai memberikan pemahaman hadis yang mengindikasikan bahwa pemahaman mereka masuk dalam kategori memahami hadis dengan cara tekstual dan 19 kyai lainnya memberikan pemahaman yang mengindikasikan bahwa ke-19 kyai ini memahami hadis dengan cara kontekstual. Kyai yang memahami dengan tekstual menjelaskan bahwa hadis Nabi sifatnya umum dan tidak ada kekhususan muslim yang dimaksud karena dalam teksnya Nabi tidak menyebutkan muslim secara khusus. Sedangkan kyai yang memahami hadis dengan kontekstual menjelaskan bahwa dalam memahami hadis tersebut tidak bisa secara teks saja namun harus melihat konteksnya dan hal lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan hadis.